



RINGKASAN

SITI KHODIJAH. Peningkatan Produksi Jamur Tiram dengan Pembangunan Kumbung pada Kelompok Tani Hutan Banjar Cianjur. *Increased the Production of Oyster Mushrooms with the Construction of Kumbung at Hutan Banjar Farmer's Group Cianjur*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI.

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus L.*) merupakan salah satu jenis jamur konsumsi. Kelompok Tani Hutan (KTH) Banjar sebagai salah satu pelaku bisnis yang melakukan budidaya jamur tiram putih. Permintaan jamur tiram pada KTH Banjar belum mampu dipenuhi oleh hasil produksi perusahaan karena adanya keterbatasan kumbung yang dimiliki perusahaan sehingga perencanaan pembangunan kumbung ini akan meningkatkan kapasitas produksi perusahaan dan memenuhi permintaan pelanggan. Tujuan dari pengembangan ide bisnis ini untuk merumuskan ide bisnis berdasarkan lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Mengkaji kelayakan ide bisnis peningkatan produksi dengan menggunakan analisis SWOT, analisis *cash flow*, analisis laba rugi, dan analisis *switching value*.

Metode analisis yang akan digunakan dalam kajian ini adalah analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi, dan analisis non finansial yang terdiri dari analisis *cash flow*, analisis laba rugi, dan analisis *switching value*.

KTH Banjar merupakan Kelompok Tani yang berdiri sejak tahun 2009 berlokasi di Kab. Cianjur, Jawa Barat. Pada awal berdiri, KTH Banjar hanya terdiri dari 7 anggota dan 3 kumbung saja hingga saat ini mencapai 15 orang, karyawan lebih dari 20 orang, memiliki 28 kumbung budidaya dengan total lahan 5 Hektar.

Kajian ide pengembangan bisnis dikaji menggunakan analisis aspek non finansial dan aspek finansial. Berdasarkan analisis SWOT perusahaan didapatkan strategi *Strength-Opportunities* (S-O). Kelayakan dikaji secara non finansial berdasarkan aspek pemasaran adanya pasar yang dituju. Aspek produksi, perusahaan memiliki ketersediaan lahan. Aspek perencanaan organisasi manajemen dan sumber daya manusia membutuhkan tambahan dua tenaga kerja baru. Aspek kolaborasi menunjukkan tersedianya pemasok. Berdasarkan analisis finansial, peningkatan produksi jamur tiram dengan pembangunan kumbung ini layak dijalankan dengan hasil perhitungan yang didapatkan yaitu $NPV > 0$ sebesar Rp 303.191.425. $IRR > DR$ 3,5% yaitu 80%. $Net\ B/C > 1$ yaitu 3,96. $Gross\ B/C > 1$ yaitu 1,24. *Payback period* kurang dari umur bisnis selama 6 tahun yaitu 4,4 tahun. Berdasarkan analisis *switching value*, batas maksimum yang dapat ditoleransi agar usaha tetap layak dijalankan yaitu sebesar 19,353534567% untuk penurunan produksi dan 133,0538658 % untuk kenaikan harga dedak.

Simpulan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan strategi S-O, kajian pengembangan bisnis dianalisis menggunakan aspek non finansial dan aspek finansial dan berdasarkan analisis tersebut rencana kajian layak untuk dijalankan. Saran untuk perusahaan adalah perusahaan dapat melakukan rencana pengembangan bisnis ini karena dapat meningkatkan keuntungan serta perusahaan harus mampu mempertahankan kualitas dan kuantitas output dengan melakukan pemeliharaan kumbung secara berkala untuk mencegah adanya penurunan produksi.

Kata Kunci : Jamur tiram, kelayakan bisnis, kumbung, peningkatan produksi